

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Section Caesarea adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut. *Section Caesarea* juga dapat didefinisikan sebagai suatu histerotomia untuk melahirkan janin dari dalam rahim. Penyebab *section caesarea* diantaranya yaitu plasenta previa sentralis dan lateralis, panggul sempit, ketidakseimbangan antara ukuran kepala dengan ukuran panggul, ruptur uteri yang mengancam, partus lama (*prolonged labor*), partus tak maju (*obstructed labor*), distosia serviks, pre eklamsi, mal presentasi janin yang terdiri dari letak lintang, letak bokong, presentasi dahi dan muka, gemelli, presentasi rangkap (Mochtar, 2011).

Salah satu indikasi dilakukannya operasi *sectio caesarea* adalah karena atas indikasi kala 1 lama. Kala I lama adalah persalinan yang fase latennya berlangsung lebih dari 8 jam dan pada fase aktif laju pembukaannya tidak adekuat atau bervariasi; kurang dari 1 cm setiap jam selama sekurang-kurangnya 2 jam setelah kemajuan persalinan kurang dari 1,2 cm per jam pada primigravida dan kurang dari 1,5 per jam pada multipara lebih dari 12 jam sejak pembukaan 4 sampai pembukaan lengkap (rata-rata 0,5 cm per jam). Dampak kala 1 lama akan menyebabkan ketuban pecah dini, sepsis puerperalis, ruptur uterus, dehidrasi (Saifuddin, 2009). Untuk mengatasi kala 1 lama dapat dilakukan dengan *sectio caesarea*.

Masa nifas (postpartum) merupakan masa pemulihan dari sembilan bulan kehamilan dan proses kelahiran. Pengertian lainnya yaitu masa nifas yang biasa disebut masa *puerperineum* ini dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat - alat kandungan kembali keadaan seperti hamil. Masa nifas ini berlangsung selama kira - kira 6 minggu. Pada masa ini terjadi perubahan - perubahan fisiologis maupun psikologis seperti perubahan laktasi / pengeluaran air susu ibu, perubahan sistem tubuh dan perubahan psikis lainnya. Karena pada masa ini ibu - ibu yang baru melahirkan mengalami berbagai kejadian yang sangat kompleks baik fisiologis maupun psikologis.

Luka insisi post *Sectio caesarea* biasanya dapat menimbulkan nyeri. Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan tidak menyenangkan bersifat sangat subyektif karena perasaan nyeri berbeda pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya. Perhatian yang meningkat berhubungan dengan nyeri yang meningkat, sedangkan upaya relaksasi dihubungkan dengan respon nyeri yang menurun (Aziz Alimul, 2006).

Dalam upaya pencapaian dan tujuan pembangunan kesehatan, peningkatan pelayanan kesehatan ibu diprioritaskan yaitu dengan menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) menjadi 102/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 dari 425/100.000 kelahiran hidup pada tahun 1992 (SKRT). Untuk menurunkan AKI diperlukan upaya-upaya yang terkait dengan kehamilan, kelahiran dan nifas. Di negara-negara maju, *sectio caesarea* meningkat dari 5% pada 25 tahun yang lalu menjadi 15% (WHO, 2007) sedangkan hasil risikesdas

(Riset Kesehatan Dasar) menunjukkan bahwa terdapat 15% persalinan dilakukan melalui operasi (Depkes RI, 2011).

Menurut Bensons dan Pemolls (2005), angka kematian *sectio caesarea* adalah 40-80 tiap 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menunjukkan resiko 25 kali lebih besar dibandingkan persalinan pervagina. Malahan untuk kasus karena infeksi mempunyai angka 80 kali lebih tinggi dibanding persalinan pervaginam. Komplikasi tindakan anastesi sekitar 10% dari seluruh angka kematian ibu. Angka kesakitan dan kematian lebih tinggi pada persalinan dengan *sectio caesarea* dibandingkan persalinan pervagina, karena ada peningkatan resiko yang berhubungan dengan proses persalinan sampai ada keputusan dilakukan *sectio caesarea*.

Berdasarkan catatan medis di RSUD dr. R GOETENG TARUNADIBRATA PURBALINGGA mulai bulan Februari – Maret 2016 terdapat sebanyak 350 kunjungan ibu hamil melahirkan, dengan jumlah 47 ibu melahirkan secara normal, sedangkan sisanya melalui komplikasi, sebanyak 83 ibu hamil melahirkan dengan melalui tindakan *sectio caesarea*. Jumlah pasien yang dilakukan tindakan *sectio caesarea* berdasarkan indikasi antara lain *sectio caesarea* dengan sungsang sebanyak 4 orang, *sectio caesarea* dengan letak lintang sebanyak 3 orang, *sectio caesarea* dengan presentasi bokong sebanyak 2 orang, *section caesarea* dengan ketuban pecah dini sebanyak 61, *sectio caesarea* dengan kala dua lama sebanyak 4, *sectio caesarea* dengan fetal distres sebanyak 2 orang, *sectio caesarea* dengan gagal induksi sebanyak 4 orang dan *sectio caesarea* dengan kala satu lama sebanyak 3 orang.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa angka persalinan normal pada ibu hamil masih cukup sedikit dibandingkan persalinan dengan tindakan *sectio caesarea*. Oleh karena itu penulis melakukan Asuhan keperawatan pada Ny. S P₃A₀ dengan Masalah Utama Nyeri Akut *Post Sectio Caesarea* hari ke-0 atas indikasi kala 1 lama di ruang bougenvile RSUD dr. R GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA selama 2 hari sejak tanggal 30-31 Mei 2016 sehingga pasien dapat sehat.

B. Tujuan penulisan

1. Tujuan umum

Menggambarkan asuhan keperawatan pada Ny. S P₃A₀ dengan masalah utama nyeri akut post *sectio caesarea* hari ke-0 atas indikasi kala 1 lama diruang Bougenvile RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memaparkan :

- a. Melaksanakan pengkajian dan membuat analisa data pada Ny. S P₃A₀ dengan masalah utama nyeri akut post *sectio caesarea* hari ke-0 atas indikasi kala 1 lama.
- b. Membuat diagnosa keperawatan pada Ny. S P₃A₀ dengan masalah utama nyeri akut post *sectio caesarea* hari ke-0 atas indikasi kala 1 lama.
- c. Membuat perencanaan pada Ny. S P₃A₀ dengan masalah utama nyeri akut post *sectio caesarea* hari ke-0 atas indikasi kala 1 lama.

- d. Melaksanakan tindakan keperawatan sesuai perencanaan pada Ny. S P₃A₀ dengan masalah utama nyeri akut post *sectio caesarea* hari ke-0 atas indikasi kala 1 lama.
- e. Mengevaluasi tindakan keperawatan yang sudah dilakukan pada Ny. S P₃A₀ dengan masalah utama nyeri akut post *sectio caesarea* hari ke-0 atas indikasi kala 1 lama.

C. Pengumpulan data

Pada penelitian ini pengumpulan data digunakan dengan cara :

1. Observasi-partisipasi

Cara pengumpulan data dengan menggunakan observasi terhadap klien, data dapat ditemukan dengan melakukan interaksi secara intensif antara perawat melalui kegiatan tanya jawab (wawancara) penelitian akan memperoleh data yang diperlukan. Saat wawancara diperlukan keahlian untuk menanyakan hal-hal yang spesifik dari keadaan yang dihadapi pasien saat ini agar informasi yang diperoleh merupakan informasi akurat dan memang benar-benar diperlukan. Wawancara (anamnesa) dapat dengan pasien.

2. Wawancara

Melalui kegiatan tanya jawab (wawancara) penelitian akan memperoleh data yang diperlukan. Saat wawancara diperlukan keahlian untuk menanyakan hal-hal yang spesifik dari keadaan yang dihadapi pasien saat ini agar informasi yang diperoleh merupakan informasi akurat dan

emang benar-benar diperlukan. Wawancara (anamnesa) dapat dilakukan terhadap pasien atau keluarga.

3. Studi literatur

Pengumpulan data yang dilakukan melalui telaah catatan tentang kasus pasien di RSUD dr. R. goeteng Taroenadibrata Purbalingga yang terdapat format-format dokumentasi maupun asuhan keperawatan pada pasien.

D. Tempat dan waktu

1. Tempat

Asuhan keperawatan pada pasien Ny. S P₃A₀ dengan masalah utama nyeri akut post *sectio caesarea* hari ke-0 atas indikasi kala 1 lama di Ruang bougenvile RSUD dr. R Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

2. Waktu

Waktu asuhan keperawatan dilakukan selama 2 hari pada tanggal 30-31 Mei 2016

E. Manfaat penulisan

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan dan menambah referensi dalam mengaplikasikan tindakan keperawatan yang telah dijalankan pada pasien Post *Sectio Caesarea* atas indikasi kala 1 lama.

2. Bagi Perawat

Menambah referensi dalam hal pemahaman perkembangan pengetahuan, dan penatalaksanaan dapat digunakan untuk menetapkan strategi yang tepat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas meliputi bio-psiko-sosial-spiritual. Yang berhubungan dengan asuhan keperawatan *Post Sectio Caesarea* dengan indikasi kala 1 lama.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai wacana bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

Memberikan informasi cara perawatan post operasi *Sectio Caesarea* dengan benar dan aktif dalam proses penyembuhan bagi keluarga, serta memberikan dukungan pada pasien dalam pembentukan sikap dan konsep diri yang positif.

5. Bagi Pembaca

Dapat memberikan informasi mengenai masalah keperawatan khususnya asuhan keperawatan pada pasien dengan *Post Sectio Caesarea* dengan indikasi kala 1 lama.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir Asuhan keperawatan pada pasien Ny. S dengan masalah utama nyeri akut post *Sectio Caesarea* hari ke-0 atas indikasi kala 1 lama di Ruang Bougenvile RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN. Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat serta waktu dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA. Bab ini akan memaparkan tentang *Sectio Caesarea*, kala 1 lama, konsep nifas, anatomi dan fisiologi, etiologi, patofisiologi, penatalaksanaan *pathway* dan focus intervensi.

BAB III : LAPORAN KASUS. Bab ini akan memaparkan tentang Asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan.

BAB IV : PEMBAHASAN. Bab ini menguraikan tentang pembahasan kasus

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN. Berisi kesimpulan dan saran yang diberikan terkait dengan kasus.